

BAB V PENUTUP

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan, pengolahan data dan analisa data yang telah dilakukan, maka pada bab ini penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penerimaan SDM melalui empat tahapan yang pertama analisis kebutuhan, analisis sasaran, menentukan tempat seleksi, dan menetapkan. Pada tahap seleksi pimpinan pesantren benar-benar mempertimbangkan kebutuhan tenaga kerja seperti apa yang sesuai dengan *job description* yang telah disiapkan. Secara umum pimpinan pesantren dalam seleksi mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: a) Performance b) kualifikasi yang dimiliki seperti pendidikan, pelatihan, dan pengalaman c) bakat bawaan dalam islam d) motivasi e) penyesuaian tetap stabil dalam menghadapi tekanan dan memiliki hubungan baik dengan yang lain.
2. Penempatan SDM di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ambung Kapur Kabupaten Padang Pariaman dilakukan dengan rapat bersama untuk menentukan siapa-siapa yang akan menjadi wali kelas, pembina asrama, staf dikantor, dan karyawan lain dengan mempertimbangkan kemampuan dari masing-masing ustad/guru dan memperhatikan kondisi individu.
3. Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ambung Kapur telah mengembangkan SDM dalam bentuk pelatihan/pembinaan baik didalam maupun diluar pondok pesantren. Tujuan dari pelatihan/pembinaan adalah peningkatan kinerja para SDM guna memperbaiki dalam meningkatkan produktivitas

pondok pesantren.

Proses pelaksanaan pelatihan dimulai dengan menetapkan kebutuhan, membentuk panitia, mengalokasikan dana. Dalam pelaksanaan tentu ada hambatan yang dialami seperti masalah kedisiplinan, absensi, dan keseriusan dalam mengikuti pelatihan. Namun yang dirasa cukup berat adalah kendala keuangan.

4. Kinerja SDM di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ambung Kapur alhamdulillah baik karena semua tugas yang diberikan dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab. Pemberian kompensasi di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ambung Kapur dilakukan dengan cara pemberian penghargaan dan pemberian tambahan gaji berdasarkan tugas yang diemban dan sesuai kegiatan yang dilakukan sehingga menjadi motivasi untuk bekerja lebih baik lagi dan lebih profesional.

B. Implikasi

1. Bagi pimpinan pondok pesantren, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan referensi tentang perlunya meninjau kembali kegiatan manajemen sumber daya manusia di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ambung Kapur dalam meningkatkan produktivitas pondok pesantren. Hal ini menjadi penting karena pendidik dan tenaga kependidikan bukan hanya sekedar faktor produksi tapi juga sebagai asset yang perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu, SDM harus dilihat sebagai manusia utuh yang memiliki berbagai macam kebutuhan yang kompleks.
2. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan hendaknya selalu berupaya untuk

meningkatkan kemampuan dan profesionalismenya dalam menjalankan tugas melalui berbagai upaya mandiri yang bisa dilakukan.

3. Bagi pengelola institusi pendidikan, bahwa pelaksanaan manajemen sumber daya manusia yang ada di beberapa pondok pesantren perlu dievaluasi secara lebih intensif untuk mengetahui dengan pasti akan potensi keunggulan serta kelemahan/keterbatasan masing-masing pesantren tersebut.
4. Bagi peneliti lain, kiranya penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan model yang lebih luas, di mana dapat digunakan objek penelitian yang lebih banyak serta menggunakan parameter atau indikator-indikator yang lebih banyak agar dapat mengungkap realita yang sebenarnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti perlu memberikan saran.

1. Bagi Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ambung Kapur, agar menjadi bahan pertimbangan dalam mengelola sumber daya manusia agar produktivitas pondok pesantren lebih meningkat dan lebih maju.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya lebih mengenai pengaruh motivasi dengan lebih sempurna lagi. Karena dalam penelitian ini, peneliti masih merasa banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Selain itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa meneliti tentang pengelolaan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas pondok

pesantren.